

## ABSTRAK

### **Peningkatkan Kemampuan Motorik Kasar Melalui Permainan Bola Daun Pisang di Tk Islam Bakti VII Kabupaten Lunang Kabupaten Pesisir Selatan.**

**Skripsi: FIP/PLS-PAUD. 2014. Penulis; Marya Sefita, 2009-99267.**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya motorik kasar anak. Dimana anak dalam kegiatan pembelajaran pengembangan motorik, anak terlihat mengalami kesulitan dalam melakukan rutinitas sehari-hari seperti berjalan, berlari, mandi, makan, dan aktivitas sekolah. Penelitian ini bertujuan untuk melihat peningkatan kreativitas seni rupa anak dalam (1) berlari, (2) melompat dan (3) menendang. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK), yang menitik beratkan pada metode pembelajaran dan menekankan pada metode bermain sebagai upaya meningkatkan motorik kasar anak. Subjek dalam penelitian ini berjumlah 25 orang, terdiri dari 13 orang perempuan dan 12 orang laki-laki. Setting penelitian ini adalah pada bulan Oktober sampai dengan November 2013. Penelitian ini dilakukan sebanyak dua siklus dan jumlah pertemuannya sebanyak 3 kali pertemuan tiap siklusnya. Pembuatan instrument penelitian ini dengan menggunakan lembar observasi. Sumber data adalah data diambil selama anak melakukan permainan. Analisa data dengan menggunakan rumus persentase. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa motorik kasar anak melalui permainan bola daun pisang kering meningkat dengan sangat mampu. yang meliputi motorik kasar anak dalam berlari, melompat dan menendang. Hal ini terbukti hampir dari semua anak motorik kasarnya meningkat dengan sangat mampu. Hal ini disebabkan karena permainan bola ini anak diberi kebebasan dalam melakukan kegiatan dengan gerakan yang mereka suka, sehingga anak menjadi kreatif dan senang dalam bergerak. Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa peningkatan motorik kasar anak dapat dilakukan dengan permainan bola daun pisang kering. Sedangkan saran yang dapat disampaikan adalah diharapkan guru dan orangtua dapat menggunakan permainan tersebut dalam meningkatkan motorik kasar anak.